

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang digunakan untuk Tugas Akhir ini.

### 1.1. Latar Belakang

Sebuah usaha memerlukan modal yang ditanamkan menjadi sebuah investasi pada setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Aktivitas usaha baik dalam usaha produksi ataupun jasa tentu saja membutuhkan sarana dan prasarana, tenaga kerja, bahan baku dan lainnya yang dikenal dengan faktor produksi. Faktor produksi merupakan biaya pengeluaran yang dijalankan sehingga menghasilkan produk. Hasil dari penjualan produk merupakan biaya pemasukan untuk usaha yang dijalankan (Giatman, 2006).

Ketika akan memulai usaha sendiri, dibutuhkan modal usaha yang cukup, tidak hanya modal keahlian saja melainkan dengan modal yang berupa dana cair. Modal ini berperan untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, untuk promosi produk dan lainnya. Besar kecilnya modal tergantung dengan kebutuhan dan jenis usaha yang akan dijalankan. Memperoleh modal usaha bisa didapatkan dengan cara modal yang diperoleh dari uang pribadi, menjual atau menggadaikan aset yang dimiliki, melakukan peminjaman kepada keluarga atau teman dan peminjaman dari bank. Peminjaman uang juga bisa dilakukan melalui teknologi keuangan yang berkembang seperti saat sekarang.

Penentuan besarnya investasi atau modal sangat penting untuk menjaga likuiditas (kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek) dan profitabilitas (kemampuan dalam menghasilkan laba) usaha. Kekurangan modal kerja akan mengakibatkan terganggunya operasi usaha seperti untuk pembayaran

utang, pembayaran upah karyawan dan seterusnya. Sementara kelebihan akan modal kerja akan membawa resiko yang harus ditanggung usaha terhadap sejumlah modal yang tidak digunakan (menganggur) yang akan memperkecil likuiditas dan profitabilitas usaha.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha yang menghasilkan produk atau jasa yang berdiri sendiri, dimana usaha tersebut dilakukan individu maupun badan usaha dalam sektor ekonomi. Sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi yang melanda pada pertengahan tahun 1997 lalu, yang ditandai dengan krisis moneter dan krisis nilai tukar rupiah dengan dollar AS, mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Pengaruh negatif dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan hampir semua kegiatan perekonomian yang ada didalam negeri termasuk kegiatan yang dilakukan oleh UMKM (Tambunan, 2012). UMKM dituntut untuk mampu menciptakan produk yang dapat diterima oleh konsumen dan mampu bersaing sehingga mampu membuktikan ketahanannya hingga saat sekarang ini.

Negara berkembang memiliki alasan yang mendasari mengapa memandang pentingnya keberadaan UMKM. Pertama, kinerja UMKM lebih cenderung baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, UMKM sering mampu dalam mencapai peningkatan produktivitas dengan melalui perubahan teknologi dan investasi. Ketiga adalah UMKM diyakini memiliki keunggulan lebih daripada usaha besar dalam hal bekerja dan beradaptasi dengan efektif dalam situasi yang berbeda (Ay Ling dalam Berry, et al., 2001). Untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing, UMKM diarahkan untuk melakukan pengembangan dengan melalui memperkuat usaha dan peningkatan produktivitas dengan didukung oleh peningkatan adaptasi terhadap pemanfaatan hasil inovasi, kebutuhan pasar dan penerapan teknologi (Alyas dan Rakib dalam Afifuddin, 2010).

Pada hakikatnya, pengembangan UMKM merupakan tanggung jawab antara masyarakat dan pemerintah. Dengan melihat permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UMKM, dapat dilakukan upaya seperti bantuan terhadap modal, penciptaan iklim usaha yang kondusif, perlindungan terhadap usaha, pelatihan, pengembangan kemitraan, pengembangan promosi dan pengembangan kerja sama. Pengaruh pengembangan UMKM dengan melihat keikutsertaan pemerintah didalamnya memiliki hasil positif baik secara langsung ataupun tidak langsung (Ay Ling, 2017).

Pengembangan usaha perlu untuk dilakukan dengan beberapa alasan berikut. Pertama, pengembangan usaha dilakukan sebagai bentuk tanggapan terhadap permintaan pasar yang besar dengan banyaknya peminat terhadap produk yang dihasilkan. Kedua, pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan dari usaha yang dijalankan. Ketiga, mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat bertahan dengan menunjukkan ide dan perluasan pasar. Terakhir adalah karena adanya persaingan ketat, sehingga pengembangan usaha perlu dilakukan seperti memunculkan produk dimana produk dibutuhkan.

Dapur Rendang Yonica merupakan salah satu UMKM di Sumatera Barat yang memproduksi rendang kemasan. Dapur Rendang ini terletak di Cendana Mata Air Blok D No. 1 Thp IV, Mata Air, Padang Sel, Kota Padang Sumatera Barat. Produk yang dihasilkan oleh Dapur Rendang Yonica terdiri atas Rendang Tuna, Tuna Lado Hijau dan Rendang Sapi. Dapur Rendang Yonica berencana untuk melakukan pengembangan usaha dengan melakukan sejumlah renovasi dan peningkatan kapasitas produksi yang membutuhkan tambahan modal usaha. Terdapat alternatif yang tersedia untuk mendapatkan dana investasi pengembangan usaha, yaitu modal pinjaman dari bank atau kombinasi dengan dana pribadi dan peminjaman dari *financial technology peer to peer leading*. Masing-masing alternatif memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga perlu dikaji kelayakan dari setiap alternatif investasi tersebut dan memilih alternatif investasi yang paling menguntungkan secara finansial.

Disamping itu, dalam penetapan harga jual, Dapur Rendang Yonica menggunakan perhitungan harga pokok produksi secara perkiraan saja, dengan mempertimbangkan persentase modal awal, harga bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan harga kemasan yang menyusun produk Rendang Tuna. Sedangkan untuk produk lainnya seperti Tuna Lado Hijau, karena berasal dari bahan baku yang sama, maka harga pokok dan harga jualnya diasumsikan sama dengan Rendang Tuna. Untuk produk yang terbuat dari bahan baku daging sapi, disebabkan oleh harga daging sapi yang lebih tinggi dari harga tuna, maka harga pokok dan harga jual produk-produk yang berbahan baku daging sapi ditetapkan lebih tinggi, meskipun dasar penetapannya pun hanya perkiraan saja.

Kelemahan dari perhitungan harga pokok produksi dengan cara perkiraan seperti yang dilakukan pada produk Dapur Rendang Yonica adalah pemilik usaha sulit untuk melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang menyusun produk tersebut, karena tidak diketahui komponen mana yang menyebabkan tingginya harga pokok produksi. Kelemahan lain adalah pemilik usaha bisa jadi luput, disebabkan ketidaktahuan, dalam memasukkan biaya-biaya yang bisa saja secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap biaya produksi. Lebih lanjut, penentuan harga pokok dan harga jual secara perkiraan, dapat menimbulkan kekacauan dalam pembukuan usaha sehingga sulit untuk melakukan pengembangan lebih lanjut.

Perkiraan modal dan harga jual untuk Rendang Tuna, Tuna Lado Hijau Dan Rendang Sapi pada Dapur Rendang Yonica dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.1** Perkiraan Modal dan Harga Jual Produk

No	Produk	Perkiraan Modal (Rp/ <i>pack</i> )	Harga Penjualan (Rp/ <i>pack</i> )
1.	Rendang Tuna	45.000	50.000
2.	Tuna Lado Hijau	45.000	50.000
3.	Rendang Sapi	65.000	70.000

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam Tugas Akhir ini akan dilakukan pemilihan investasi yang layak secara finansial dalam rangka pengembangan usaha Dapur Rendang Yonica ke depannya dengan menggunakan perhitungan baru untuk harga pokok produksi dan harga pokok penjualan secara rinci yang berkaitan dengan biaya-biaya yang menyusun produk-produk yang dihasilkan oleh Dapur Rendang Yonica.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana pemilihan alternatif investasi yang layak secara finansial dalam rangka pengembangan usaha pada Dapur Rendang Yonica dengan menggunakan perhitungan baru terhadap harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menentukan investasi yang layak digunakan dan menguntungkan secara finansial pada Dapur Rendang Yonica.

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat dalam Tugas Akhir ini adalah proses perhitungan biaya-biaya yang muncul selama Tugas Akhir ini menggunakan acuan biaya selama durasi Tugas Akhir ini berlangsung. Seandainya terjadi perubahan nilai uang di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap perhitungan yang telah dilakukan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang terdapat didalam pembuatan Tugas Akhir ini dapat dilihat sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat menjadi topik Tugas Akhir, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dijadikan sebagai landasan, acuan dan referensi untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam penelitian Tugas Akhir, yaitu survei pendahuluan, studi literatur, pemilihan metode, pengumpulan dan pengolahan data, hasil dan pembahasan serta penutup.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian diolah dengan tahapan yang terdiri atas perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, *break even point*, proyeksi pendapatan, pembayaran angsuran, proyeksi laba rugi dan *cash flow* serta kriteria penilaian investasi.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, alternatif investasi terpilih yang baik untuk digunakan oleh Dapur Rendang Yonica dan analisis sensitivitas terhadap alternatif investasi yang ada.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.